

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH IKHLAASHUL 'AMAL SEBAWI

Syawitri

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafuiddin Sambas, Indonesia

[Syawitri.65@gmail.com](mailto:Syawitri.65@gmail.com)

### Abstract

*The purpose of this study is to reveal about: 1) Class management planning in learning akidah akhlak for grade V students at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlashul 'Amal Sebawi, Sebawi District, Academic Year 2019-2020. 2) Implementation of class management in learning akidah akhlak for fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlashul 'Amal Sebawi, Sebawi District, Academic Year 2019-2020. 3) Evaluation of class management in learning akidah akhlak for fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlashul 'Amal Sebawi, Sebawi District, 2019-2020 Academic Year. This research uses a qualitative approach and descriptive type. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The analysis technique used is data collection, data reduction, data display, verification. The results showed that: 1) Planning for class teachers in learning akidah akhlak for grade V students at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlashul 'Amal Sebawi Sebawi District Academic Year 2019-2020: a) formulating learning objectives b) preparing material c) formulating methods d) preparing media. 2) Implementation of class management in learning akidah akhlak for grade V students at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlashul 'Amal Sebawi, Sebawi District, 2019-2020 Academic Year: a) providing exemplary b) doing habituation or habituation c) creating a conducive atmosphere d) giving direct warning e) motivation. 3) Evaluation of class management in learning akidah akhlak for fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlashul 'Amal Sebawi, Sebawi District, 2019-2020 Academic Year. a) viewed from the individual student behavior b) in terms of the teaching program.*

**Keywords:** *Class Management, Akhlak Akidah Learning.*

### Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang: 1) Perencanaan manajemen kelas dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlashul 'Amal Sebawi Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2019-2020. 2) Pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlashul 'Amal Sebawi Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2019-2020. 3) Evaluasi manajemen kelas dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlashul 'Amal Sebawi Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2019-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan dengan pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan guru kelas dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ikhlashul 'Amal Sebawi Kecamatan Sebawi Tahun*

*Pelajaran 2019-2020: a) merumuskan tujuan pembelajaran b) menyiapkan materi c) merumuskan metode d) menyiapkan media. 2) Pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlashul'Amal Sebawi Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2019-2020: a) memberikan keteladanan b) melakukan habituasasi atau pembiasaan c) menciptakan suasana yang kondusif d) memberikan teguran langsung e) motivasi. 3) Evaluasi manajemen kelas dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlashul'Amal Sebawi Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2019-2020. a) dilihat dari perilaku siswa secara individual b) dilihat dari segi program pengajaran.*

**Kata Kunci :** *Manajemen Kelas, Pembelajaran Akidah Akhlak.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. (Binti Maunah, 2009:5). Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Manajemen kelas itu sendiri merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang memberdayakan seluruh potensi kelas yang ada semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana atau kondisi kelas yang.

Seorang guru juga perlu memiliki kemampuan dalam manajemen kelas dengan pengalaman belajar yang dijadikan pegangan yaitu meliputi dua hal: 1) Mengatur tata ruang untuk pengajaran meliputi; (a) Mempelajari macam-macam pengaturan tempat duduk dan *setting* ruang kelas sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin di capai, (b) Mempelajari kriteria penggunaan macam-macam pengaturan tempat duduk *setting* ruangan. 2) Menciptakan iklim belajar yang serasi meliputi: (a) Mempelajari faktor-faktor yang mengganggu iklim belajar mengajar yang serasi, (b) Mempelajari strategi dan prosedur pengelolaan kelas yang bersifat preventif, (c) Berlatih menggunakan strategi dan prosedur pengelolaan kelas yang bersifat preventif, (d) Mempelajari pendekatan-pendekatan pengelolaan kelas yang bersifat kuratif, (e) Berlatih menggunakan prosedur pengelolaan kelas yang bersifat kuratif. (Oemar Hamalik, 2004:54).

Keberhasilan pendidikan dapat di lihat dari suatu proses pembelajaran yang berlangsung, bagaimana seorang guru mampu membangun manajemen kelas atau mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran berjalan efektif, dan mampu memajukan atau mewujudkan tujuan pendidikan. Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh

tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. (Syaiful Bahari Djamarah dan Aswan Zain, 2002:198).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interaktif yang bersifat penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian lapangan yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian lapangan deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. (Asep Saepul Hamdi, 2014: 11-12). Data yang diperoleh tersebut didapatkan melalui data primer seperti siswa, guru dan kepala sekolah, sedangkan data sekunder seperti dokumen dan catatan guru yang mendukung. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran akidah akhlak**

Pengertian implementasi adalah melaksanakan dan menerapkan. Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan merupakan sebuah tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang sudah disusun sel , ara matang dan terperinci, implementasi umumnya dilakukan setelah perencanaan yang telah dianggap siap. pelaksanaan bisa diartikan penerapan. (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2015: 427).

Pelaksanaan adalah aktivitas atau upaya yang dilaksanakan dalam melaksanakan semua kebijaksanaan dan rencana yang telah dirumuskan dan ditetapkan serta dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, di mana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, sebuah proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. (Nurdin, Usman, 2002: 70).

### **Manajemen kelas**

Manajemen berasal dari kata bahasa inggris yaitu *management*. Manajemen merupakan suatu rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain, sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah

ditetapkan, dalam kelas tersebut, guru berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan. (Doni koesoema,2007:16). Dalam pengertian tersebut terdapat tiga hal penting terkait dengan kelas, Pertama, tidak disebut dengan kelas apabila peserta didik memperoleh materi pelajaran dan guru yang sama, namun melakukan dalam waktu yang berbeda; Kedua, tidak disebut dengan kelas apabila peserta didik mempelajari materi pelajaran yang berbeda; Ketiga, tidak disebut dengan kelas apabila peserta didik memperoleh materi pelajaran dari guru yang berbeda. (Anang Sholikhudin,2017: 297). Jadi, manajemen kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam memanfaatkan potensi kelas berupa pemberian kesempatan seluas-luasnya pada setiap individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berbagai jenis kelas yang dapat diamati oleh guru adalah kelas yang gaduh namun negatif, kelas yang gaduh namun positif, kelas yang tenang dan disiplin, dan kelas yang alamiah. (Maman Rachman, 1998: 26).

### **Pembelajaran Akidah Akhlak**

Pembelajaran berdasarkan makna klasikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensial istilah ini dengan pengajaran adalah pada tindak ajar. Pada pengajaran guru mengajar, siswa belajar, sementara pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisasi lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi siswanya untuk mempelajarinya. Jadi subjek pembelajaran adalah siswa. Pembelajaran berpusat pada siswa pembelajaran adalah dialog interaktif. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran. (Agus Suprijono, 2009: 13).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Fitni dan Bapak Mediansyah dapat disimpulkan bahwa selain persiapan tujuan, seorang guru juga harus mempersiapkan diri untuk meningkatkan perilaku yang baik pada peserta didik kelas V. Persiapan seorang guru memang harus sangat matang, karena guru berperan penting di sekolah maka dari itu untuk meningkatkan pembelajaran akidah akhlak pada peserta didik seorang guru harus mempersiapkan dirinya, membekali dirinya terlebih dahulu dengan pemahaman agama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fitni dan Bapak Mediansyah dan siswa dapat disimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi yang digunakan sangat penting di susun dengan matang agar proses belajar mengajar dapat terarah dengan baik. Dengan adanya media yang menarik digunakan dapat menarik minat

siswa untuk belajar dan guru yang mempunyai keterampilan yang baik akan mendapatkan respon yang baik oleh siswa.

Hasil wawancara dengan Ibu Fitni dan Bapak Mediyansah dapat disimpulkan bahwa penting adanya media yang disediakan sekolah guna kelancaran proses mengajar, dan keterampilan dalam manajemen waktu dan kelas yang baik itu perlu agar dalam proses belajar siswa tidak merasa jenuh. Dari faktor-faktor tersebut dapat diatasi dengan adanya kerjasama antar kepala sekolah dan guru. Evaluasi itu adalah alat mengukur sampai di mana kemampuan peserta didik terhadap bahan pendidikan yang telah diberikan. Oleh sebab itu seorang guru harus mengevaluasi hasil dari proses belajar agar tahu kekurangan dan kelebihan pada diri siswanya, sehingga apa yang guru sampaikan sesuai dengan target yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa Pelaksanaan manajemen kelas yang guru lakukan saat proses pembelajaran yaitu membuka pelajaran dengan menyampaikan salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, setelah berdoa selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membersihkan masing-masing laci meja maupun sampah yang ada di kelas, tujuan guru agar siswa terbiasa menjaga kebersihan setelah sampah-sampah yang ada di kelas sudah dibersihkan guru menyuruh siswa duduk di kursi masing-masing dengan rapi dan kemudian memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan tujuan dan memberi motivasi, tujuan pembelajaran yang disampaikan guru yaitu sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Kemudian guru menyiapkan media atau alat peraga yang akan digunakan dalam proses mengajar guna menunjang dalam menyampaikan materi pelajaran. Contoh media atau alat peraga yang digunakan guru dalam pelajaran akidah akhlak yaitu buku. paket yang berisikan cerita tentang nabi yang dapat memberikan teladan yang patut dicontoh oleh siswa.

Setelah itu guru melakukan kegiatan inti atau menyampaikan materi yang akan diajarkan. Selama proses pembelajaran berlangsung guru bekerja sama dengan murid tujuannya agar murid tidak canggung untuk bertanya apabila kesulitan dalam proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru kadang membuat lucu agar siswa tidak bosan saat belajar. Pada pelajaran akidah akhlak guru menggunakan metode cerita dan metode ceramah tentang nabi dan sifat-sifat rasul yang baik yang patut diteladani dan dicontoh oleh siswa. Setelah guru selesai menjelaskan materi pembelajaran, guru menyimpulkan apa yang diceritakannya dan kemudian menyuruh siswa membuat sebuah cerita tentang kebaikan-kebaikan yang pernah dilakukannya baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan luar.

### **Analisis**

Selama melakukan observasi dan wawancara, peneliti menemukan beberapa yang menarik dari implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran akidah akhlak pada

siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah *Ikhlashul 'amal* tahun pelajaran 2019-2020 yang peneliti dapatkan sebagai temuan penelitian. Adapun hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan diri secara matang baik dari pengetahuan, penampilan, maupun akhlak
2. Menentukan materi, tujuan, media pembelajaran dan metode pembelajaran dengan pembuatan RPP
3. Memberikan keteladanan kepada siswa dengan mencontohkan perilaku-perilaku terpuji yang dapat mendorong dan memotivasi siswa agar melakukan hal yang sama dan meneladaninya
4. Mengajarkan pembiasaan hal-hal yang baik dan terpuji
5. Memberikan teguran langsung atau hukuman kepada siswa yang melanggar aturan di sekolah atau membuat kesalahan yang tidak sesuai dengan norma agama
6. Memberikan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan pada BAB sesudahnya, maka peneliti simpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan Implementasi manajemen kelas dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sebawi Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2019-2020. Adapun kesimpulan yang didapat sebagai berikut :Perencanaan manajemen kelas dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah *Ikhlashul 'amal* Sebawi Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2019-2020 yaitu : a) merumuskan tujuan pembelajaran b) menyiapkan materi c) merumuskan metode d) menyiapkan media. Selain menyiapkan hal yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas, guru juga menyiapkan diri dari hal penampilan bagaimana berpakaian yang rapi dan sopan, menyiapkan fisik dan mental agar benar-benar sehat jasmani dan rohani, kemudian mempersiapkan diri dengan bekal perilaku akhlak yang dapat dicontoh oleh peserta didik. Pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah *Ikhlashul 'amal* Sebawi Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2019-2020 dengan cara : a) memberikan keteladanan b) melakukan habituaisasi atau pembiasaan c) menciptakan suasana yang kondusif d) memberikan teguran langsung e) motivasi. Yang dilakukan oleh guru tersebut dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diinginkan guru atau tidak tergantung dari guru tersebut mengaplikasikannya, untuk menanamkan akhlak yang baik pada siswa selain menerapkan strategi-strategi di atas guru juga harus bekerja sama dengan kedua orang tua siswa agar apa yang telah diajarkan guru di sekolah tentang penanaman akhlak juga diterapkan oleh kedua orang tua di rumah. Evaluasi manajemen kelas dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas v di Madrasah Ibtidaiyah *Ikhlashul 'amal* Sebawi Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2019-2020 dengan cara: a)

Dilihat dari perilaku siswa secara individual b) Dilihat dari segi program pengajaran. Dari hasil evaluasi inilah guru dapat mengukur seberapa jauh kemampuan masing-masing setiap siswanya, sehingga dapat memberikah hasil yang sesuai dengan apa yang di inginkan seorang guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aslan, A. (2017). Strategi Pembelajaran Dalam “Go Sport” Kurikulum Pendidikan Karakter. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 10-19.
- Aslan, A., & Yunaldi, A. (2018). Budaya Berbalas Pantun Sebagai Media Penyampaian Pesan Perkawinan Dalam Acara Adat Istiadat Perkawinan Melayu Sambas. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 2(2), 111-122.
- Aslan, A. (2018). PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Cross-border*, 1(1), 76-94.
- Aslan, A. (2018). Kurikulum Pendidikan Islam di Amerika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 117-124.
- Aslan, A., & Suhari, S. (2019). Sejarah Kurikulum Pendidikan Islam di Brunei Darussalam. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 113-127.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka cipta.
- Doni, koesoema. 2007. *strategi mendidik anak di zaman global*, Jakarta: PT Grasindo.
- Hamdi, Asep Saepul. 2014. *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublis.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Oemar, Hamalik. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rachman, Maman. 1998. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sholikhudin, Anang. 2017. “Metode Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI,” *Jurnal Al-Murabbi*, Vol.2, No.2, 2017, hlm.297.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2015. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.